

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 03 dan SMA Negeri 03 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

Roni Pratama¹, M. Ichsan Hadjri², Wita Farla³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya
roni.pratama2001@gmail.com¹, ichsanhadjri@fe.unsri.ac.id², witaFarla@unsri.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Physical Work Environment and Work Motivation on Teacher Performance in SMP Negeri 03 and SMA Negeri 03 Talang Ubi District, Penukal Abab Lematang Ilir Regency. The population of this study were all teachers at SMP Negeri 03 and SMA Negeri 03. The sample in this study were 36 respondents totaling 56 respondents. This type of research is Descriptive research with a Quantitative approach. The data used is primary data. Data collection methods using questionnaire techniques. Data analysis techniques are Multiple Linear Regression, F test, Determination Coefficient T test, and Correlation Coefficient test. The results of Multiple Linear Regression Variable Physical Work Environment and Work Motivation have a positive influence on Teacher Performance in SMP Negeri 03 and SMA Negeri 03 Talang Ubi District Penukal Abab Lematang Ilir Regency. The results of the F test analysis show that simultaneously there is a significant effect of Physical Work Environment Variables and Work Motivation have a significant effect on Teacher Performance in State Junior High School 03 and State Senior High School 03 Talang Ubi District Penukal Abab Lematang Ilir Regency. The partial t test results show that the Physical Work Environment and Work Motivation Variables have a significant effect on Teacher Performance in SMP Negeri 03 and SMA Negeri 03, Talang Ubi District, Penukal Abab Lematang Ilir Regency. Analysis of the Coefficient of Determination shows that 67.1% of the variables of Physical Work Environment and Work Motivation affect Teacher Performance in State Junior High School 03 and State Senior High School 03, Talang Ubi District, Penukal Abab Lematang Ilir Regency, while the remaining 32.9% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: *Physical Work Environment, Work Motivation, Performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 03 dan SMA Negeri 03 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Populasi penelitian ini adalah Seluruh guru di SMP Negeri 03 dan SMA Negeri 03 berjumlah 56 responden. Sampel dalam penelitian ini 36 responden. Jenis penelitian ini yaitu penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik kesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda, uji F, uji T, Koefisien Determinasi, dan uji Koefisien Korelasi. Hasil Regresi Linier Berganda Variabel Lingkungan Kerja Fisik dan Motivasi Kerja mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 03 dan SMA Negeri 03 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa secara simultan Variabel Lingkungan Kerja Fisik dan Motivasi Kerja berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 03 dan SMA Negeri 03 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa Variabel Lingkungan Kerja Fisik

dan Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 03 dan SMA Negeri 03 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penulak Abab Lematang Ilir. Analisis Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa 67,1% variabel Lingkungan Kerja Fisik dan Motivasi Kerja mempengaruhi Kinerja Guru di SMP Negeri 03 dan SMA Negeri 03 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penulak Abab Lematang Ilir, sedangkan sisanya 32,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata kunci: Lingkungan Kerja Fisik, Motivasi Kerja, Kinerja.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di era globalisasi ini bahkan sudah termasuk dalam kebutuhan dasar setiap manusia. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan bagi peranannya di masa depan (Indy et al., 2019). Berdasarkan survey The Organisation for Economic Co-operation (OECD) mengadakan tes Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018, terhadap kualitas pendidikan negara-negara di Asia Pasifik, untuk menakar pengetahuan siswa dalam bidang matematika, sains, dan membaca. Indonesia menempati peringkat 13 dari 15 negara.

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam membangun pendidikan di Indonesia berpegang pada tujuan bangsa Indonesia yang tertera dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alenia ke empat yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Angka kesiapan sekolah menurut data BPS wilayah perdesaan di provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 dengan skor indeks 60,81. Skor ini jika dibandingkan dengan provinsi lain, Sumatera Selatan berada di peringkat 23 dari 34 Provinsi di Indonesia. Peneliti dapat menyimpulkan angka kesiapan sekolah wilayah perdesaan di Provinsi Sumatera Selatan di bawah rata-rata standar pendidikan Indonesia dengan skor indeks 69,15. Dengan sumber daya yang melimpah dan potensi yang di miliki seharusnya Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan bisa mendapatkan skor indeks yang lebih tinggi (Badan Pusat Statistik, 2020).

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 03 dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 03 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penulak Abab Lematang Ilir adalah instansi pemerintah yang bertugas dalam bidang pendidikan. Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai Ujian Akhir Semester di SMP Negeri 03 dan SMA Negeri 03 dalam beberapa tahun terakhir banyak mengalami penurunan. Hal ini dapat dimungkinkan dari kinerja guru yang belum maksimal. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi menurunnya kinerja guru salah satunya adalah lingkungan kerja (Handayani & Azizah, 2021; Sari, 2018)

Setiap Instansi pendidikan harus memiliki lingkungan kerja fisik yang sesuai dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan tanggal 14 November 2022 di SMP Negeri 03 dan SMA Negeri 03 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penulak Abab Lematang Ilir, terdapat beberapa fasilitas yang belum mendukung guru yang dapat mempengaruhi proses belajar dan mengajar seperti kondisi dari lapangan sekolah yang masih berupa tanah, belum adanya laboratorium, belum adanya Lab komputer, terdapat beberapa meja dan kursi siswa yang mengalami kerusakan, dan fasilitas lainnya.

Permasalahan lain yang dapat mempengaruhi Kinerja guru dalam bekerja adalah Motivasi Kerja (Dewi, 2015). Terdapat faktor yang dapat mempengaruhi Motivasi Kerja dalam bekerja seperti lokasi sekolah terpencil dan jauh dari pusat pemerintahan daerah, tidak terdapatnya transportasi umum, signal sangat buruk sering mengalami gangguan dan belum mendukungnya sarana prasarana pendukung dan lain - lainnya. Kategori Sekolah terpencil, yaitu sekolah yang terletak di daerah terpencil yang sulit dijangkau dan lokasinya jauh dari pusat kota (Ana Merdekawati, 2021). Selain itu faktor yang dapat mempengaruhi Motivasi kerja Guru adalah gaji yang di terima setiap bulannya (S et al., 2018). Gaji yang guru terima tergantung dari status Kepegawaian nya seperti PNS, PPPK, dan Honorer. Gaji yang paling kecil yang di terima adalah Guru Honorer.

Gaji guru honorer masih beragam disetiap daerah di Indonesia. Gaji guru Honorer paling besar berada diwilayah Ibu Kota DKI Jakarta dengan pendapatan sebesar Rp4.590.000 – Rp5.000.000. Kemudian untuk gaji guru Honorer Kota Palembang sebesar Rp1.000.000 – Rp3.000.000, dan yang paling kecil gaji guru Honorer di Kabupaten PALI sebesar Rp6.00.000 – Rp900.000. Pemerintah pusat maupun Pemerintah Daerah belum serius memperhatikan kesejahteraan guru honorer terutama di kabupaten/kota kecil. Upah guru honorer di Kabupaten PALI saat ini masih beragam, mulai dari Rp 600.000 – Rp 900.000/bulan Insentif atau upah yang di terima guru honorer di kabupaten/kota kecil tidak sebanding dengan pekerjaan yang mereka kerjakan dan tanggung jawab yang mereka pikul. Apalagi sering terjadi kasus terlambat nya pemberian upah guru honorer. Tentunya faktor tersebut dapat menyebabkan kinerja guru menjadi terganggu. Berdasarkan fenomena pada uraian yang dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 03 dan SMA Negeri 03 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

STUDI LITERATUR

Lingkungan Kerja Fisik

Menurut (Sedarmayanti, 2017) Lingkungan Kerja Fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan Kerja Fisik yang nyaman memberikan dampak positif bagi tenaga kerja dalam meningkatkan Kinerja. Sebaliknya kondisi Lingkungan Kerja Fisik yang kurang nyaman berdampak negatif bagi tenaga kerja, yang dapat mengakibatkan kinerja menjadi menurun.

Menurut (Sedarmayanti, 2017) terdapat 8 indikator Lingkungan Kerja Fisik yang dapat dijadikan alat ukur yaitu : Penggunaan warna, Penerangan, Sirkulasi udara, Kualitas udara, Suara bising, Ruang gerak, Keamanan dan Kebersihan.

Motivasi Kerja

Menurut (Hasibuan, Malayu S.P., 2005) Motivasi Kerja adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai

tujuan. Indikator Motivasi Kerja Menurut mengasumsikan bahwa terdapat dua Indikator kondisi yang mempengaruhi seseorang dalam pekerjaannya, yaitu :

1. Faktor *Motivation*, Faktor ini berkaitan dengan isi pekerjaan, yang memiliki faktor intrinsik dari pekerjaan tersebut seperti Keberhasilan pekerjaan, Pengakuan, Pekerjaan itu sendiri, Tanggung jawab dan Pengembangan.
2. Faktor *Hygiene*, Faktor ini menimbulkan rasa tidak puas kepada para pekerja, seperti Kebijakan dan administrasi perusahaan, Kualitas Supervisi, Hubungan antar pribadi, Kondisi kerja, dan Gaji.

Kinerja

Menurut kepadanya (Mangkunegara, 2013) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Peningkatan Kinerja para guru tentunya akan memudahkan suatu instansi pendidikan dalam mencapai tujuan yang diinginkan

Menurut (Robbins dalam sagala, 2018) Kinerja dapat diukur melalui beberapa Indikator seperti Kualitas, Kuantitas, Ketepatan waktu, Efektivitas, dan Kemandirian.

Perumusan Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis 1

H1 = Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1) berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kinerja guru (Y) di SMP Negeri 03 dan SMA Negeri 03 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

H0 = Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1) berpengaruh Negatif dan tidak Signifikan terhadap Kinerja guru (Y) di SMP Negeri 03 dan SMA Negeri 03 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

2. Hipotesis 2

H1 = Variabel Motivasi Kerja (X2) berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kinerja guru (Y) di SMP Negeri 03 dan SMA Negeri 03 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

H0 = Variabel Motivasi Kerja (X2) berpengaruh Negatif dan tidak Signifikan terhadap Kinerja guru (Y) di SMP Negeri 03 dan SMA Negeri 03 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

3. Hipotesis 3

H1 = Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh Positif dan Signifikan Secara bersama sama terhadap Kinerja guru (Y) di SMP Negeri 03 dan SMA Negeri 03 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

H0 = Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh Negatif dan tidak Signifikan Secara bersama sama terhadap Kinerja guru (Y) di SMP Negeri 03 dan SMA Negeri 03 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat Kualitatif, yang diubah dari tanggapan responden terhadap pertanyaan angket menjadi data Kuantitatif berupa skor. Analisis Kualitatif adalah suatu analisis data yang dikelompokkan kedalam tabel -tabel frekuensi berdasarkan karakteristik dan dinyatakan dalam frekuensi persentase.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu: Data primer yang merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Penelitian ini juga menggunakan sumber Data Sekunder yang merupakan Data pendukung yang diperoleh dari tempat penelitian, jurnal, buku-buku literature dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMP Negeri 03 dan SMA Negeri 03 yang berjumlah 56 orang baik guru PNS, guru PPPK maupun guru Honorer. sampel dalam penelitian ini adalah guru berjumlah 36 orang di SMP Negeri 03 dan SMA Negeri 03 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Uji Instrumen

Uji Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Uji Validitas, Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur telah disusun dan memiliki validitas atau tidak. Sugiyono, (2017) menyatakan bahwa temuan dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Valid artinya instrument bisa digunakan untuk mengukur apa yang sebaiknya diukur.
2. Uji Reliabilitas, Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.
3. Metode suksesif interval merupakan proses mengubah data yang sebelumnya berbentuk ordinal menjadi data berbentuk interval.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan serangkaian pengujian terhadap data variabel penelitian untuk menghasilkan model persamaan regresi yang terbaik atau dikenal

dengan Best Liner Unbiased Estimator (BLUE). Uji asumsi klasik yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residu terdistribusi normal atau tidak.
2. Multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda.
3. Uji Heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lainnya.
4. Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya dalam sebuah model regresi terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier regresi berganda. Yaitu suatu teknik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2017). Model matematis dari analisis regresi berganda menurut (Sugiyono, 2017) adalah

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + e$$

Y = Variabel terikat yaitu variabel Kinerja.

a = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi untuk variabel X1 (Lingkungan Kerja Fisik).

β_2 = Koefisien regresi untuk variabel X2 (Motivasi Kerja).

e = Kesalahan Estimasi (error estimasi).

Bagian ini berisi pernyataan metode penelitian yang digunakan, apakah penelitian kuantitatif atau penelitian kualitatif, atau kombinasi keduanya. Selanjutnya berisi data dan teknik sampling, waktu dan tempat penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan. Untuk penelitian kuantitatif disebutkan juga definisi variabel dan hipotesis penelitian.

Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi (R) adalah suatu analisis untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. dalam analisis korelasi akan diperoleh suatu nilai koefisien korelasi apakah positif atau negatif dan apakah hubungannya signifikan atau tidak.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terkait (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel (X= 1,2,3,4..., k) secara bersama-sama.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Menurut (Ghozali, 2016) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengukur signifikan pada uji t adalah

apabila nilai signifikan < 0,05 maka dinyatakan variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen atau H1 bisa diterima dan H0 bisa ditolak dan sebaliknya.

Uji F (Simultan)

Menurut (Ghozali, 2016) Uji simultan atau uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen atau terikat. Untuk mengukur taraf signifikan pada uji F adalah membandingkan jika nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H0 ditolak dan menerima H1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Adapun hasil yang diperoleh peneliti setelah melakukan penyebaran kuesioner sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Keterangan	<i>Pearson Correlation (rhitung)</i>	rtabel (α=5%)	Hasil Validitas
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	X1.1	0.688	0.361	Valid
	X1.2	0.642	0.361	Valid
	X1.3	0.464	0.361	Valid
	X1.4	0.595	0.361	Valid
	X1.5	0.561	0.361	Valid
	X1.6	0.373	0.361	Valid
	X1.7	0.542	0.361	Valid
	X1.8	0.473	0.361	Valid
	X1.9	0.433	0.361	Valid
	X1.10	0.555	0.361	Valid
	X1.11	0.493	0.361	Valid
	X1.12	0.403	0.361	Valid
	X1.13	0.363	0.361	Valid
	X1.14	0.396	0.361	Valid
	X1.15	0.531	0.361	Valid
	X1.16	0.456	0.361	Valid
Variabel	Keterangan	<i>Pearson Correlation (rhitung)</i>	rtabel (α=5%)	Hasil Validitas
	X2.1	0.542	0.361	Valid
	X2.2	0.367	0.361	Valid
	X2.3	0.389	0.361	Valid
	X2.4	0.434	0.361	Valid
	X2.5	0.620	0.361	Valid

Variabel	Keterangan	<i>Pearson Correlation (rhitung)</i>	rtabel ($\alpha=5\%$)	Hasil Validitas
Variabel Motivasi Kerja (X2)	X2.6	0.687	0.361	Valid
	X2.7	0.503	0.361	Valid
	X2.8	0.381	0.361	Valid
	X2.9	0.577	0.361	Valid
	X2.10	0.384	0.361	Valid
Variabel	Keterangan	<i>Pearson Correlation (rhitung)</i>	rtabel ($\alpha=5\%$)	Hasil Validitas
Variabel Kinerja (Y)	Y.1	0.379	0.361	Valid
	Y.2	0.748	0.361	Valid
	Y.3	0.540	0.361	Valid
	Y.4	0.585	0.361	Valid
	Y.5	0.403	0.361	Valid
	Y.6	0.512	0.361	Valid
	Y.7	0.419	0.361	Valid
	Y.8	0.648	0.361	Valid
	Y.9	0.602	0.361	Valid
	Y.10	0.396	0.361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Pada tabel 1, dapat dilihat seluruh butir pernyataan r-hitung lebih besar dari rtabel (0,361), maka semua butir pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Hasil pengolahan Uji Reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Alpha	Hasil Reliabel
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	0.736	0.60	Reliabel
Motivasi Kerja (X2)	0.716	0.60	Reliabel
Kinerja (Y)	0.732	0.60	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Hasil pengolahan data Uji Reliabilitas variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1), variabel Motivasi Kerja (X2) dan variabel Kinerja (Y) dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25.0 for windows menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha (α) seluruh variabel $> 0,60$ artinya indikator yang digunakan oleh variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Kinerja (Y) tersebut reliabel.

Metode Suksesif Interval

Metode Suksesif Interval merupakan proses mengubah data yang sebelumnya berbentuk ordinal menjadi data berbentuk interval dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2010. Proses pengubahan data pada penelitian ini menggunakan metode MSI yang kemudian data tersebut akan digunakan pada setiap analisis data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Hasil Uji Normalitas Data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	<i>Unstandardized Residual</i>	
N		36
Normal Parameters^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.38824472
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.083
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
<p>a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.</p>		

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan Uji yang telah dilakukan menunjukkan hasil Uji Normalitas Data yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov sebesar $0.200 > 0.05$, maka asumsi normalitas terpenuhi. Sehingga data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Hasil Uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Lingkungan Kerja Fisik	.639	1.564
Motivasi Kerja	.639	1.564

a. Dependent Variabel : Kinerja

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan Uji yang telah dilakukan menunjukkan hasil Uji Multikolinialitas bahwa nilai Tolerance sebesar $0.639 > 0.100$ dan VIF sebesar $1.564 < 10$. Dari hasil Uji Multikolinealitas dapat disimpulkan tidak terjadi masalah Multikolinealitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lainnya. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.995	1.542		.645	.523
	Lingkungan Kerja Fisik	.056	.042	.281	1.328	.193
	Motivasi Kerja	-.063	.062	-.215	-1.015	.318

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Hasil Uji Heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan uji Glejser bahwa nilai signifikansi variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1) $0.193 > 0.05$ dan nilai signifikansi variabel Motivasi Kerja (X2) $0.318 > 0.05$. Dari hasil Uji Heteroskedastisitas tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya dalam sebuah model regresi terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Berikut adalah hasil Uji Autokorelasi :

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.819 ^a	.671	.651	2.45955	1.755

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Fisik dan Motivasi Kerja
b. Dependent Variable

Sumber : Hasil Dari Pengolahan SPSS

Hasil pengolahan data Uji Autokorelasi yang dilakukan dengan menggunakan SPSS V.25.2023 didapatkan nilai Durbin-Watson 1.755. Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$ didapatkan nilai dL 1.3537 dan nilai dU 1.5872. Syarat uji Auto Korelasi adalah $dU < DW < 4-dU$. Dengan perhitungan menggunakan Microsoft Excel didapatkan hasil $dL 1.5872 < 1.755 < 2.4128$. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan tidak terjadi Autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Lingkungan Kerja Fisik dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 03 dan SMA Negeri 03 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3.451	3.015	
	Lingkungan Kerja Fisik	.255	.083	.384
	Motivasi Kerja	.517	.122	.528

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

hasil Regresi Linier Berganda yang diperoleh menggunakan program SPSS V.25.0 dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 3.451 + 0.255 X1 + 0.517 X2 + e$$

Nilai konstanta sebesar 3,451 artinya jika variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1), dan Motivasi Kerja (X2) tidak ada perubahan maka variabel Kinerja (Y) sebesar 3.451. Nilai koefisien variabel Lingkungan Kerja Fisik sebesar 0.255 menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif terhadap Kinerja. Artinya apabila variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1) meningkat maka variabel Kinerja (Y) juga meningkat dan sebaliknya apabila variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1) menurun maka variabel Kinerja (Y) akan menurun. Nilai koefisien variabel Motivasi Kerja sebesar 0.517 menunjukkan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja. Artinya apabila variabel Motivasi Kerja (X2) meningkat maka variabel Kinerja (Y) juga akan meningkat, dan sebaliknya apabila variabel Motivasi Kerja (X2) menurun maka Kinerja (Y) akan menurun.

Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien korelasi (R) digunakan untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap variabel Kinerja (Y). Koefisien Determinasi menjelaskan besarnya pengaruh

nilai suatu variabel (variabel X terhadap naik/turunnya (variasi) nilai variabel lainnya (Y). Berikut adalah hasil pengolahan data Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi :

Tabel 8. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.671	.651	2.45955

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Fisik

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Hasil pengolahan data Uji koefisien korelasi yang dilakukan antara variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1), variabel Motivasi Kerja (X2) dan variabel Kinerja Y didapatkan nilai koefisien sebesar 0.819a. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pada penelitian ini mempunyai hubungan yang Sangat Kuat. Diperoleh nilai R Square koefisien determinasi sebesar 0,671 atau $0,671 \times 100\% = 67,1\%$ artinya pengaruh variabel X1, dan X2 terhadap Y sebesar 67,1 % sedangkan sisanya sebesar 32,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Variabel Motivasi Kerja (X2) Terhadap Variabel Kinerja (Y).

Tabel 9. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.451	3.015		1.145	.261
	Lingkungan Kerja Fisik	.255	.083	.384	3.079	.004
	Motivasi Kerja	.517	.122	.528	4.232	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.19 diatas, t tabel dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan (α) 5% = 0,05 dan derajat kebebasan (df) = n-k-1 = 36-3-1 adalah 32, jadi nilai t tabel dengan probabilita 0,05 = 1,694. Berdasarkan tabel hasil uji dapat dilihat sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisa data diperoleh nilai thitung untuk Lingkungan Kerja Fisik (XI) sebesar $3,079 > t_{tabel} 1,694$ dengan tingkat Sig.t $0,004 < 0,05$ (Signifikan),

maka H01 ditolak dan Ha1 diterima, artinya ada pengaruh signifikan Variabel Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Variabel Kinerja Guru.

2. Berdasarkan analisa data diperoleh nilai thitung Motivasi Kerja (X2) sebesar $4,232 > t_{tabel} 1,694$ dengan tingkat Sig. $t 0,000 < 0,05$ (Signifikan), maka H02 ditolak dan Ha2 diterima, artinya ada pengaruh signifikan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru.

Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) digunakan untuk menguji pengaruh bersama-sama antara Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1), dan Motivasi Kerja (X2) Terhadap Kinerja (Y), hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	407.225	2	203.613	33.658	.000 ^b
	Residual	199.630	33	6.049		
	Total	606.855	35			

a. Dependent Variable: Kinerja
b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Fisik

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil uji F (ANOVA) diatas, dapat dilihat bahwa nilai Fhitung 33.658 dengan tingkat Sig. $F 0.000 < 0.05$ dan Nilai Ftabel pada tabel distribusi 3.29. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai Fhitung $33.658 > 3.29$ nilai Ftabel, maka H03 ditolak dan Ha3 diterima, artinya ada pengaruh signifikan terhadap Lingkungan Kerja Fisik, dan Motivasi Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 03 dan SMA Negeri 03 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan didapat kesimpulan bahwa variabel lingkungan kerja fisik dan Motivasi kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja di SMP Negeri 03 dan SMA Negeri 03 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Secara Simultan Variabel lingkungan kerja fisik dan Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja di SMP Negeri 03 dan SMA Negeri 03 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Saran

Setelah melakukan pengamatan dan pembahasan peneliti ingin memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para guru mengenai apa saja kekurangan yang harus di perbaiki dan terus memberikan inovasi agar dapat menciptakan lulusan yang berkualitas.
2. Pada variabel Lingkungan Kerja Fisik dan Motivasi Kerja, Instansi Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana agar dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dapat lebih maksimal sehingga dapat memotivasi guru untuk bekerja lebih baik lagi.
3. Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya dan menambahkan variabel independen lainnya yang tidak disertakan pada penelitian ini seperti budaya organisasi, kompensasi, dan lainnya yang mungkin bisa mempengaruhi Kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Merdekawati. (2021). Kinerja Guru Sekolah Dasar di Daerah Terpencil. *Jurnal Pendidikan Ips*, 11(2), 107–114. <https://doi.org/10.37630/jpi.v11i2.512>
- Dewi, T. anggia. (2015). Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sma Se-Kota Malang. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(1), 24–35. <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.148>
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Handayani, F., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 1 Karangsembung pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 495–509. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.873>
- Hasibuan, Malayu S.P., H. 1939-. (2005). *Manajemen sumber daya manusia / H. Malayu S.P. Hasibuan* (Ed. rev. c). Bumi Aksara.
- MANGKUNEGARA, 2013. (2013). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA. 2005*.
- Muhammad, J. (2018). Arianto, N., & Muhammad, J. (2018). Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Hotel Dharmawangsa. *Jurnal Semarang*, 1(1), 107-115. 107–115.
- Sari, P. I. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smk Negeri 10 Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.24014/ekl.v1i1.4681>
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen sumber daya manusia, reformasi birokrasi dan manajemen pegawai negeri sipil / Prof. Dr. Hj. Sedarmayanti, M. Pd., APU*. Bandung : Refika Aditama.
- Statistik, B. P. 2020. (2020). Kualitas Pendidikan Indonesia. *Badan Pusat Statistik*, 43(Masalah Pendidikan Indonesia), 336.
- Stephen P. Robbins, M. C. (2016). *MANAJEMEN*. Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D / Sugiyono*.